

Identitas dan Modernisasi: Perjalanan Masyarakat Sedulur Sikep Klopoduwur, Kabupaten Blora, Jawa Tengah Mencapai Identitas Positif = Identity and Modernization: The Journey of the Sedulur Sikep Klopoduwur Community, Blora Regency, Central Java to Achieving a Positive Identity

Bima Adhi Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545926&lokasi=lokal>

Abstrak

Masyarakat Sedulur Sikep Klopoduwur sering dianggap sebagai masyarakat terbelakang dan dipandang negatif sejak masa pemerintahan kolonial Belanda dan bertahan hingga saat ini. Belum begitu banyak yang membahas mengenai Sedulur Sikep Klopoduwur, berbagai penelitian yang telah ada lebih sering membahas Samin Surosentiko untuk membahas atau merujuk masyarakat Sedulur Sikep Klopoduwur. Makalah ini ditulis dengan metode kualitatif data sekunder berbasis studi pustaka. Penelitian ini kemudian berangkat dari pertanyaan terkait identitas penganut ajaran Sikep tentang bagaimana identitas mereka selama ini dilihat oleh berbagai pihak dan bagaimana identitas tersebut dipertahankan di era modern ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) pandangan negatif terhadap penganut ajaran Sikep telah dibentuk sejak masa pemerintahan kolonial Belanda dan dilanggengkan pada masa kemerdekaan Indonesia dan pemerintahan Orde Baru, (2) Masyarakat Sedulur Sikep Klopoduwur telah berusaha untuk mengubah pandangan terhadap diri mereka agar dapat dilihat secara positif dengan perubahan-perubahan dalam masyarakat Sedulur Sikep Klopoduwur yang terjadi pada era modern.

..... The Sedulur Sikep Klopoduwur community has often been considered a backward community and has been viewed negatively since the Dutch colonial era and continues to this day. Not much has been discussed about Sedulur Sikep Klopoduwur, various existing studies have more often discussed Samin Surosentiko to discuss or refer to the Sedulur Sikep Klopoduwur community. This paper was written using qualitative secondary data methods based on literature study. This research then starts from questions related to the identity of adherents of the Sikep teachings regarding how their identity has been viewed by various parties and how this identity is maintained in this modern era. The results of this research show that; (1) negative views towards adherents of Sikep teachings have been formed since the Dutch colonial era and were perpetuated during the period of Indonesian Independence and the New Order government, (2) The Sedulur Sikep Klopoduwur community has tried to change their view of themselves so that they can be seen positively with changes in society Sedulur Sikep Klopoduwur which takes place in the modern era.